

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan serta analisis pengolahan data yang telah dilakukan

6.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan indeks beban kerja di seksi PT Z didapatkan bahwa indeks beban kerja seluruh pekerja berada pada kategori *overload*. Seksi Pemeliharaan Kontrol dan Instrumen menjadi indeks beban kerja tertinggi sebesar 12,4 dengan rata – rata sebesar 2,48 per pekerja dan Seksi Pemeliharaan Turbin menjadi seksi dengan indeks beban terendah dengan indeks beban sebesar 8,8 dengan rata – rata sebesar 1,76 per pekerja. Dimana indeks beban kerja bergantung pada rasio antara jumlah jam aktivitas pekerja dengan jam kerja efektif. Semakin tinggi rasio indeks beban kerja, maka semakin besar pengali jumlah jam kerja aktivitas terhadap jam kerja efektif .
2. Berdasarkan evaluasi jumlah kebutuhan tenaga kerja pada PT Z didapatkan adanya penambahan jumlah tenaga kerja yang didapatkan dari perbandingan antara indeks beban kerja dan batas indeks *overload* dengan penambahan jumlah tenaga kerja sebanyak 23 pekerja dari jabatan supervisor dan pelaksana.
3. Berdasarkan hasil perbandingan perubahan jumlah tenaga kerja pada 5 seksi selama 4 tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini berpengaruh terhadap indeks beban kerja yang didapatkan. Dimana, berdasarkan validasi perhitungan beban kerja didapatkan bahwasannya penurunan jumlah tenaga kerja mengurangi indeks beban kerja, sehingga tidak mencapai target indeks

beban kerja yang ditetapkan, maka perlu dilakukan penambahan jumlah tenaga kerja. Kemudian dari aspek perbandingan tahun didapatkan bahwasannya penurunan jumlah tenaga kerja mengakibatkan indeks beban kerja pekerja tinggi dikarenakan jumlah jam kerja yang tidak sebanding dengan jam kerja yang tersedia. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan penambahan jumlah tenaga kerja berdasarkan evaluasi indeks beban kerja dan kemampuan pekerja berdasarkan jobdesk yang diberikan.

6.2 Saran

Berikut saran yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Perhitungan indeks beban kerja memiliki batasan pada hari libur resmi, sehingga perhitungan indeks beban kerja kurang presisi, dimana perhitungan waktu kerja efektif dapat dilakukan berdasarkan hari pelatihan, kursus, surat perintah dinas, dan lain-lain tergantung dari perusahaan.
2. Uraian aktivitas kerja pada formulir beban kerja dapat dispesifisikan, berdasarkan tanggung jawab dan keahlian pekerja sehingga dapat dijadikan preferensi manager dalam merancang kebutuhan tenaga kerja dari jobdesk yang diberikan kepada pekerja dan merekrut pekerja berdasarkan skill yang dimiliki.
3. Preferensi *allowance* bergantung kepada kondisi pekerja dilapangan dan diskusi dengan pihak manajemen SDM perusahaan.

